

**FUNGSI MANAJEMEN KURIKULUM DI SD *INTERNATIONAL ISLAMIC*  
*SCHOOL YOGYAKARTA***



**SKRIPSI**

**Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan  
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta  
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh  
Gelar Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I)**

**Disusun Oleh:**

**LAILY NOOR FAUZIA  
NIM. 09470058**

**JURUSAN KEPENDIDIKAN ISLAM  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA  
2014**

## **SURAT PERNYATAAN KEASLIAN**

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Laily Noor Fauzia  
NIM : 09470058  
Jurusan : Kependidikan Islam  
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga  
Yogyakarta

Menyatakan dengan sesungguhnya skripsi saya ini adalah asli hasil karya  
atau penelitian saya sendiri dan bukan plagiasi dari hasil karya orang lain kecuali  
pada sumber-sumber yang dirujuk.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan penuh  
kesadaran ridha Allah SWT.

Yogyakarta, 26 Mei 2014

Yang Menyatakan

METHTA  
TEMPAT  
JABATAN  
6000 DJP Laily Noor Fauzia  
NIM: 09470058

## **SURAT PERNYATAAN BERJILBAB**

**Yang bertanda tangan di bawah ini :**

**Nama : Laily Noor Fauzia**

**NIM : 09470058**

**Jurusan : Kependidikan Islam**

**Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga**

Menyatakan bahwa saya keberatan untuk melepas penutup kepala atau jilbab dalam foto yang digunakan untuk keperluan ijazah. Untuk itu saya bersedia menanggung segala resiko apapun yang akan terjadi jika nanti ada masalah yang terkait dengan foto ijazah. Saya juga tidak akan menuntut pertanggungjawaban yang terkait dengan masalah tersebut kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Demikian surat pernyataan ini saya buat sebenar-benarnya dan tanpa ada suatu paksaan dari manapun dan sesuai dengan kesadaran saya

Yogyakarta, 26 Mei 2014

Yang Menyatakan

  
6000 DJP Laily Noor Fauzia

NIM: 09470058

**SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI**

Hal : Persetujuan Pembimbing

Lamp :-

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Di Yogyakarta

*Assalamu 'alaikum Wr.Wb.*

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku Pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : Laily Noor Fauzia

NIM : 09470058

Judul Skripsi : Manajemen Kurikulum di SD International Islamic School Yogyakarta

sudah dapat diajukan kepada Jurusan Kependidikan Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan Islam.

Dengan ini kami mengharap agar skripsi Saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqasyahkan. Atas perhatiannya kami ucapan terima kasih.

*Wassalamu 'alaikum Wr.Wb.*

Yogyakarta, 26 Mei 2014

Pembimbing,

Dr. Khamim Zarkasih Putro, M.Si  
NIP: 19620227 199203 1 004

**SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI**

Hal : Persetujuan Konsultan

Lamp :-

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Di Yogyakarta

*Assalamu'alaikum Wr.Wb.*

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku Konsultan berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : Laily Noor Fauzia  
NIM : 09470058

Judul Skripsi : Fungsi Manajemen Kurikulum di SD International Islamic School Yogyakarta

yang sudah dimunaqasyahkan pada hari Senin tanggal 11 Juni 2014 sudah dapat diajukan kembali kepada Jurusan Kependidikan Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Islam.

Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr.Wb.*

Yogyakarta 18 Juni 2014

Konsultan

Dr. Khamim Zarkasih Putro, M.Si  
NIP: 19620227 199203 1 004



**PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR**

Nomor: UIN. 2/DT/PP.01.1/ 364 /2013

Skripsi/Tugas Akhir dengan judul:

**FUNGSI MANAJEMEN KURIKULUM DI SD INTERNATIONAL ISLAMIC  
SCHOOL YOGYAKARTA**

Yang dipersiapkan dan disusun oleh :

Nama : Laily Noor Fauzia

NIM : 09470058

Telah dimunaqasyahkan pada : Rabu, 11 Juni 2014

Nilai Munaqasyah : A/B

Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN  
Sunan Kalijaga Yogyakarta.

**TIM MUNAQASYAH:**

Ketua Sidang

Dr. Khamim Zarkasih Putro, M.Si

NIP: 19620227 199203 1 004

Pengaji I

Drs. M. Jamroh Latief, M.Si.  
NIP.19560412 198503 1 007

Pengaji II

Dr. Subiyantoro, M.Ag.  
NIP.19590410198503 1 005

Yogyakarta, 23 JUN 2014

Dekan

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

UIN Sunan Kalijaga



Prof. Dr. H. Hamruni, M.Si.  
NIP. 19550525 198503 1 005

## MOTTO

*Apabila hari ini sama dengan hari kemarin  
itu adalah merugi .<sup>1</sup>*



---

<sup>1</sup> Cucum Novianti, *The Power Of Success*, (Cirebon: Dinamika Media, 2011), hal. 94.

## HALAMAN PERSEMPAHAN

Skripsi ini Penulis Persembahkan untuk:

*Almamater Tercinta  
Jurusan Kependidikan Islam  
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan  
Keguruan  
VIN Sunan Kalijaga Yogyakarta*



## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ, أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَأَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا رَسُولُ اللَّهِ. أَللَّهُمَّ صَلِّ وَسَلِّمْ عَلَى مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ. أَمَّا بَعْدُ

Syukur Alhamdulillah penulis panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, taufiq, dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini meskipun dalam prosesnya banyak halangan dan hambatan, namun penulis menyadari dengan sepenuh hati bahwa skripsi ini pada akhirnya dapat selesai dikarenakan pertolongan dari Allah SWT.

Sholawat serta salam semoga senantiasa tercurah kepada Nabi Muhammad SAW sebagai sosok teladan bagi kita semua yang patut dicontoh. Dalam penyusunan skripsi yang berjudul “Manajemen Kurikulum di SD *International Islamic School* Yogyakarta” Penulis menyadari bahwa skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan dan dorongan dari berbagai pihak. Oleh karena itu dengan segala kerendahan hati penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Hamruni, M.Si selaku Dekan Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Ibu Dra. Nur Rohmah, M.Ag selaku Ketua Jurusan Kependidikan Islam Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Bapak Drs. Misbah Ulmunir, M.Si, selaku Sekertaris Jurusan Kependidikan Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

4. Bapak Dr. Ahmad Arifi, M.Ag selaku Pembimbing Akademik yang telah sabar membimbing dan memberikan ijin dalam penulisan skripsi ini
5. Bapak Dr. H. Khamim Zarkasih Putro, M.Si selaku Dosen Pembimbing skripsi yang dengan sangat sabar dan tanggung jawab dalam memberikan pengarahan dan bimbingannya sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
6. Kepala Sekolah, Wakasek, dan guru-guru di SD *International Islamic School* Yogyakarta yang dengan ramah menerima penulis untuk penelitian di SD Intis School Yogyakarta.
7. Orang tua tercinta Ibu Umi Mariyati Latifah dan Bapak Fauzan Nuri (Alm) tercinta serta kakak-kakakku dan mas Asqa yang senantiasa mendoakan dan memberi motivasi.
8. Serta segenap sahabat dan teman-teman terdekat Iin, Reni, Fuad, Udin, Satory telah memberikan motivasi dan senantiasa mendoakan.
9. Segenap *civitas* akademik seperjuangan yang pernah malang melitang di Kependidikan Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Penulis hanya bisa mendoakan semoga bantuan, bimbingan, dorongan dan pelayanan yang baik tersebut mendapatkan pahala dan balasan dari Allah SWT.

Yogyakarta, 24 Mei 2014  
Penyusun

Laily Noor Fauzia

NIM.09470058

## ABSTRAK

LAILY NOOR FAUZIA. Manajemen Kurikulum di SD *International Islamic School* Yogyakarta. Skripsi. Yogyakarta : Jurusan Kependidikan Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta. 2014.

Latar belakang masalah penelitian ini adalah bahwa sebuah kurikulum memiliki kedudukan yang sangat penting di suatu lembaga pendidikan baik lembaga pendidikan islam maupun non islam. Pendidikan Islam seharusnya terkelola dengan sistem manajemen yang benar dan handal sesuai kebutuhan zaman supaya pendidikan Islam mampu mengikuti dan mengarahkan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi sesuai dengan ajaran Islam. Pendidikan Islam dapat melakukan peningkatan mutu dan tentu dapat bersaing dengan lembaga pendidikan lain non Islam di luar, serta memiliki citra yang lebih baik dalam pengembangan pendidikan pada umumnya. Dengan melakukan inovasi pada kurikulum pendidikan islam akan maju dan dapat meningkatkan mutu suatu sekolah. SD *International Islamic School* Yogyakarta menggunakan melakukan inovasi di kurikulum melalui program-programnya sehingga memberikan pengaruh pada lembaganya.

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan mengambil latar SD *International Islamic School* Yogyakarta. Subjek penelitian dari penelitian ini adalah kepala sekolah, wakil kepala bidang kurikulum, penanggung jawab evaluasi hasil belajar, dan guru-guru di SD *International Islamic School* Yogyakarta. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan wawancara mendalam, observasi, dan dokumentasi.

Hasil penelitian menunjukkan : (1) Implementasi manajemen kurikulum di SD *International Islamic School* Yogyakarta meliputi perencanaan kurikulum dengan penyusunan program tahunan dan program semester dan jenis program yang dilaksanakan, pelaksanaan manajemen kurikulum meliputi perancangan Silabus dan DLP/RPP serta metode dan strategi yang digunakan saat pembelajaran. Evaluasi kurikulum meliputi evaluasi program, proses pembelajaran dan hasil belajar. Penilaian kurikulum meliputi 3 aspek penilaian yaitu afektif, kognitif, dan psikomotorik (2) Manajemen kurikulum di SD *International Islamic School* Yogyakarta berjalan dengan efektif dan sesuai dengan visi misi dan tujuan sekolah terbukti dapat dilihat dari terlaksananya program yang telah disusun dan tercapai tujuan yang telah ditetapkan oleh sekolah. (3) faktor-faktor penunjang dalam pelaksanaan manajemen kurikulum di SD *International Islamic School* Yogyakarta yaitu Hubungan dekat dan baik antara orang tua siswa dan guru, Keterpaduan konsep sekolah International School dengan religi, pengajar yang berkompeten dibidangnya dan sabar. Sedangkan hambatannya yaitu kurangnya alokasi waktu dan pemberian waktu untuk pembuatan silabus yang terlalu singkat.

**Kata kunci: Fungsi, Manajemen Kurikulum**

## PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Sesuai dengan SKB Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan

Kebudayaan RI No: 158/1987 dan 0543b/U/1987.

Tertanggal 22 januari 1988

### A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	.....	tidak dilambangkan
ب	Bā'	B	be
ت	Tā'	T	te
س	Śā'	Ś	es titik atas
ج	Jim	J	je
ه	Hā'	H	ha titik di bawah
خ	Khā'	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	de
ذ	Źal	Ź	zet titik di atas
ر	Rā'	R	er
ز	Zai	Z	zet
س	Sīn	S	es
ش	Syīn	Sy	es dan ye
ص	Śād	Ś	es titik di bawah
ض	Dād	D	de titik di bawah

ط	Tā'	ت	te titik di bawah
ظ	Zā'	ڙ	zet titik di bawah
ع	'Ayn	ڻ	koma terbalik (di atas)
غ	Gayn	ڱ	ge
ف	Fā'	ڻ	ef
ق	Qāf	ڦ	qi
ك	Kāf	ڪ	ka
ل	Lām	ڻ	el
م	Mīm	ڻ	em
ن	Nūn	ڻ	en
و	Waw	ڻ	we
ه	Hā'	ڻ	ha
ء	Hamzah	ڻ	apostrof
ي	Yā'	ڻ	ye

**B. Konsonan rangkap karena *tasydīd* ditulis rangkap:**

متعَّدِينَ ditulis *muta‘aqqidīn*

عَدَّةٌ ditulis *‘iddah*

**C. *Tā' marbūtah* di akhir kata.**

1. Bila dimatikan, ditulis h:

هَبَةٌ ditulis *hibah*

جَزِيَّةٌ ditulis *jizyah*

(ketentuan ini tidak diperlukan terhadap kata-kata Arab yang sudah terserap ke dalam bahasa Indonesia seperti zakat, shalat dan sebagainya, kecuali dikehendaki lafal aslinya).

2. Bila dihidupkan karena berangkaian dengan kata lain, ditulis t:

نَعْمَةُ اللَّهِ      ditulis      *ni'matullāh*

زَكَاةُ الْفِطْرِ      ditulis      *zakātul-fitrī*

#### D. Vokal pendek

— ُ — (fathah) ditulis a contoh      ضَرَبَ      ditulis *daraba*

— ِ — (kasrah) ditulis i contoh      فَهِمَ      ditulis *fahima*

— ُ — (dammah) ditulis u contoh      كُتِبَ      ditulis *kutiba*

#### E. Vokal panjang:

1. fathah + alif, ditulis ā (garis di atas)

جَاهْلِيَّةٌ      ditulis      *jāhiliyyah*

2. fathah + alif maqṣūr, ditulis ā (garis di atas)

يَسْعَىٰ      ditulis      *yas'ā*

3. kasrah + ya mati, ditulis ī (garis di atas)

مُجِيدٌ      ditulis      *majīd*

4. dammah + wau mati, ditulis ū (dengan garis di atas)

فرض *furūd* ditulis *furūd*

## F. Vokal rangkap:

1. fathah + yā mati, ditulis ai

بینکم ditulis bainakum

2. fathah + wau mati, ditulis au

قول ditulis *qaul*

**G. Vokal-vokal pendek yang berurutan dalam satu kata, dipisahkan dengan apostrof.**

الْأَنْتَمْ ditulis *a'antum*

اعد **اعد**ت ditulis *u'iddat*

لَعْنُ شَكْرَتْمُ ditulis *la'in syakartum*

## H. Kata sandang Alif + Lām

1. Bila diikuti huruf qamariyah ditulis al-

القرآن ditulis *al-Qur'an*

القياس ditulis *al-Qiyās*

2. Bila diikuti huruf syamsiyyah, ditulis dengan menggandengkan huruf syamsiyyah yang mengikutinya serta menghilangkan huruf l-nya

الشمس ditulis *asy-syams*

السماء

ditulis

*as-samā'*

## I. Huruf besar

Huruf besar dalam tulisan Latin digunakan sesuai dengan Ejaan Yang Disempurnakan (EYD)

**J. Penulisan kata-kata dalam rangkaian kalimat dapat ditulis menurut penulisannya**

ذول الفروض

ditulis

*zawi al-furūd*

أهل السنة

ditulis

*ahl as-sunnah*

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL .....	i
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN .....	ii
HALAMAN SURAT PERNYATAAN BERJILBAB .....	iii
HALAMAN SURAT PERETUJUAN PEMBIMBING .....	iv
HALAMAN SURAT PERSETUJUAN KONSULTAN .....	v
HALAMAN PENGESAHAN .....	vi
HALAMAN MOTTO .....	vii
HALAMAN PERSEMBAHAN .....	viii
KATA PENGANTAR .....	ix
HALAMAN ABSTRAK .....	xi
HALAMAN DAFTAR ISI .....	xii
DAFTAR LAMPIRAN .....	xiv
HALAMAN DAFTAR TABEL .....	xv

### BAB I: PENDAHULUAN

A. Latar belakang masalah .....	1
B. Rumusan masalah .....	4
C. Tujuan dan kegunaan penelitian .....	4
D. Tinjauan pustaka .....	5
E. Landasan teori .....	8
F. Metodologi penelitian .....	24
G. Sistematika pembahasan .....	30

### BAB II: GAMBARAN UMUM SD INTERNATIONAL ISLAMIC SCHOOL YOGYAKARTA

A. Letak Geografis .....	32
B. Sejarah Singkat .....	33
C. Visi, Misi, dan Tujuan .....	34
D. Struktur Organisasi .....	37
E. Keadaan Guru dan Karyawan .....	41

F. Siswa.....	43	
G. Sarana dan Prasarana .....	45	
 <b>BAB III: IMPLEMENTASI MANAJEMEN KURIKULUM DI SD <i>INTERNATIONAL ISLAMIC SCHOOL YOGYAKARTA</i></b>		
A. Manajemen Kurikulum di SD <i>International Islamic School</i> Yogyakarta		
1. Kurikulum.....	48	
2. Perencanaan Kurikulum .....	57	
3. Pelaksanaan Kurikulum .....	68	
4. Evaluasi Kurikulum .....	79	
B. Efektifitas Manajemen Kurikulum di SD <i>International Islamic School</i> Yogyakarta		
1. Efektifitas Proses .....	90	
2. Efektifitas Hasil .....	91	
C. Faktor Pendukung dan Penghambat Manajemen Kurikulum di SD <i>International Islamic School</i> Yogyakarta		
1. Faktor Pendukung Pelaksanaan Kurikulum .....	92	
2. Faktor Penghambat Pelaksanaan Kurikulum .....	94	
 <b>BAB IV: PENUTUP</b>		
A. Kesimpulan .....		98
B. Saran-saran.....		100
C. Kata penutup .....		101
 <b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>		103
 <b>LAMPIRAN-LAMPIRAN</b>		

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan merupakan hal penting dalam kehidupan manusia. Manusia dapat berkembang dengan baik berkat pendidikan. Semakin tinggi pendidikan manusia, semakin teratur dan terencana kehidupannya. Begitu juga dengan sebuah manajemen dalam lembaga pendidikan Islam. Semakin baik dalam mengelola manajemennya semakin baik kualitas suatu lembaga pendidikan tersebut.

Pengelolaan lembaga pendidikan Islam merupakan pijakan awal dalam menyongsong kualitas dari output yang akan bersaing dengan output lembaga pendidikan lainnya. Pendidikan Islam mempunyai tugas menyiapkan sumber daya manusia untuk pembangunan bangsa dan negara, oleh sebab itu lembaga pendidikan Islam perlu memposisikan dirinya sebagai kawah pembentuk sumber daya manusia yang mampu memberikan kontribusi baik di masyarakat maupun agama.

Salah satu aspek yang berpengaruh terhadap keberhasilan pendidikan adalah aspek kurikulum. Dimana aspek yang mempengaruhi keberhasilan kurikulum adalah pemberdayaan bidang manajemen atau pengelolaan kurikulum di lembaga pendidikan yang bersangkutan. Posisi yang demikian tidak serta merta dapat diwujudkan tanpa pengelolaan atau menejerial yang professional. Fakta ini perlu diwujudkan manajemen di dalam lembaga

pendidikan Islam sebagai upaya untuk mengembangkan lembaga pendidikan islam tersebut.<sup>1</sup>

Pendidikan Islam seharusnya terkelola dengan sistem manajemen yang benar dan handal sesuai kebutuhan zaman supaya pendidikan Islam mampu mengikuti dan mengarahkan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi sesuai dengan ajaran Islam. Pendidikan Islam dapat melakukan peningkatan mutu dan tentu dapat bersaing dengan lembaga pendidikan lain non Islam di luar, serta memiliki citra yang lebih baik dalam pengembangan pendidikan pada umumnya.<sup>2</sup>

Melakukan inovasi kurikulum berpengaruh dalam perkembangan kurikulum. Banyak aspek pembaharuan dalam bidang pendidikan yang berpengaruh terhadap kurikulum, yaitu program percepatan pembelajaran (*akslerasi*), kurikulum muatan lokal, pelaksanaan remedial, pengayaan, dan lain-lain. Contoh di SD *International Islamic School* Yogyakarta ini sejak berdirinya sudah mempunyai program yang berbeda dengan sekolah lain yakni SD *International Islamic School* Yogyakarta dinyatakan dapat mengikuti UAN setelah melakukan tes psikologi.

SD *International Islamic School* Yogyakarta merupakan suatu lembaga pendidikan islam yang di kelola dengan manajemen *corporate*, yaitu pengelolaan yang ditujukan untuk memberikan pelayanan yang baik dan memuaskan kepada seluruh pelanggannya. Untuk dapat memberikan pelayanan yang memuaskan ini, maka pada seluruh komponen pendidiknya

---

<sup>1</sup> Mukhamad Ilyasin, *Manajemen Pendidikan Islam*, (Yogyakarta: Aditya Media, 2012), hal. 56.

<sup>2</sup> Rusman, *Manajemen Kurikulum*, (Jakarta: Rajawali Press, 2009), hal. 180.

dilakukan standarisasi tingkat *international* (ISO). Isi atau kurikulum pendidikan, proses, lulusan, sarana, dan prasarana, pembiayaan, pendidik dan tenaga kependidikan, lingkungan dan evaluasi pendidikan dilakukan standarisasi.<sup>3</sup>

Kurikulum berbasis kompetensi pendidikan Agama Islam secara nasional terdapat daftar sejumlah kompetensi yang harus dimiliki oleh siswa, kurikulum ini ditandai dengan ciri-ciri sebagai berikut: 1) Lebih menitik beratkan pada pencapaian target kompetensi. 2) Lebih mengakomodasikan keragaman kebutuhan dan sumber daya pendidikan yang tersedia. 3) Membentuk kebebasan yang lebih luas kepada pelaksana pendidikan di lapangan untuk mengembangkan dan melaksanakan program pembelajaran sesuai dengan kebutuhan.<sup>4</sup>

Pengalaman juga membuktikan bahwa pergantian kurikulum yang telah dilakukan berkali-kali belum dapat membawa perubahan yang meningkatkan mutu pendidikan. Mulai dari kurikulum 1975 lalu diganti dengan kurikulum 1984 kemudian diganti dengan kurikulum 1994, lalu menjadi kurikulum 2004, diganti dengan KBK (kurikulum berbasis kompetensi) dan tahun 2007 dilaksanakan KTSP (kurikulum tingkat satuan pendidikan) selanjutnya kurikulum 2013. SD *International Islamic School* Yogyakarta ini berdiri pada tahun 2008 dan awal mula berdirinya sekolah ini menggunakan KTSP (kurikulum tingkat satuan pendidikan) hingga sekarang.

Mengingat pentingnya peran kurikulum dalam pendidikan dan juga memiliki peran yang sangat penting dalam keseluruhan kegiatan pembelajaran, maka suatu lembaga pendidikan lebih banyak mengupayakan

---

<sup>3</sup> Abuddin Nata, *Manajemen Pendidikan Edisi Ketiga* (Jakarta: Prenada Media, 2008), hal. 303.

<sup>4</sup>Sulistyorini, *Manajemen Pendidikan Islam: Konsep, Strategi dan Aplikasi*, (Yogyakarta: Teras, 2009), hal. 47.

dan memfikirkan bagaimana membuat pembelajaran itu menjadi menyenangkan dan menjadi mudah difahami oleh siswa serta cara menumbuhkan motivasi belajar siswa dan tercapainya hasil yang memuaskan dalam pelaksanaan pembelajaran. Dengan latar belakang masalah di atas, penulis mencoba untuk memahami dan tertarik untuk meneliti manajemen kurikulum di SD *International Islamic School* Yogyakarta.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dijelaskan di atas, maka penulis merumuskan beberapa permasalahan sebagai berikut:

1. Bagaimana implementasi manajemen kurikulum di SD *International Islamic School* Yogyakarta?
2. Bagaimana efektifitas manajemen kurikulum di SD *International Islamic School* Yogyakarta?
3. Apa faktor pendukung dan penghambat manajemen kurikulum di SD *International Islamic School* Yogyakarta?

## **C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian**

Adapun tujuan yang hendak dicapai dari penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui pelaksanaan manajemen kurikulum di SD *International Islamic School* Yogyakarta.
2. Untuk mengetahui efektifitas manajemen kurikulum di SD *International Islamic School* Yogyakarta.

3. Untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat pelaksanaan manajemen kurikulum di SD *International Islamic School* Yogyakarta.

Sedangkan kegunaan penelitian ini adalah :

1. Memberikan konstribusi yang signifikan kepada sesama mahasiswa agar dapat belajar dan lebih memahami tentang manajemen kurikulum.
2. Untuk menambah wawasan yang luas tentang manajemen kurikulum.

#### **D. Tinjauan Pustaka**

Telaah pustaka ini dilakukan untuk mengkaji sejauh mana masalah ini pernah ditulis orang lain. Kemudian akan ditinjau, apakah ada persamaan dan perbedaannya, sehingga ditemukan *claim idea* yang ada dalam buku, skripsi, dan karya tulis ilmiah yang lainnya tersebut. Untuk itu, dengan adanya tinjauan pustaka ini, penulis dapat menghindari penulisan yang sama dengan penelitian yang sebelumnya. Penulis menemukan beberapa hasil yang membahas tema serupa. Adapun terdapat beberapa karya yang penulis jadikan referensi pada penulisan skripsi ini antara lain:

Skripsi yang ditulis oleh Novita Rahmawati , Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan tahun 2013 dengan judul Manajemen Kurikulum Pendidikan Agama Islam (PAI ) Di SDIT Alam Nurul Islam Yogyakarta. Skripsi ini menjelaskan mulai dari perencanaan kurikulum, pelaksanaan kurikulum, sampai evaluasi kurikulum, tetapi menekankan pada manajemen kurikulum Pendidikan Agama Islam (PAI) serta bagaimana

tingkat efektifitas di Sekolah Islam Terpadu dan menekankan pada kemampuan guru dalam merencanakan kurikulum PAI termasuk merancang pembelajaran, melaksanakan kurikulum PAI dalam pembelajaran dan mengevaluasi kurikulum PAI.<sup>5</sup>

Skripsi saudari Siti Munawaroh yang berjudul *Manajemen Kurikulum Di PAUD Griya Nanda* Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Tahun Ajaran 2011-2012, Fakultas Tarbiyah Jurusan Kependidikan Islam UIN Sunan Kalijaga Tahun 2012. Penelitian ini menekankan pada manajemen kurikulum di PAUD meliputi penerapan manajemen kurikulum di PAUD Griya Nanda yang mengacu pada pengaturan permendiknas tahun 2007, pelaksanaan kurikulum yang meliputi proses pembelajaran, penyusunan rencana kegiatan harian, rencana kegiatan mingguan dan pengaturan peserta didik dalam proses pembelajaran, dan penilaian kurikulum PAUD Griya Nanda dilakukan melalui dua tahap yaitu penilaian yang dilakukan selama proses belajar mengajar.<sup>6</sup>

Skripsi yang ditulis oleh Nur Dela Ialuhun yang berjudul *Manajemen Kurikulum Di Taman Pendidikan Al-Qur'an Al-Ikhlas Tempel Catur Tunggal Depok Sleman Yogyakarta*, Fakultas Tarbiyah Jurusan Pendidikan Agama Islam UIN Sunan Kalijaga Tahun 2009. Penelitian ini menekankan pada perencanaan kurikulum, pelaksanaan kurikulum, dan hasil pelasanaan

---

<sup>5</sup> Novita Rahmawati, *Manajemen Kurikulum Pendidikan Agama Islam (PAI) Di SDIT Alam Nurul Islam Yogyakarta*” Skripsi Jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, (Yogyakarta: Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga, 2013)

<sup>6</sup> Siti Munawaroh, *Manajemen Pendidikan Kurikulum Di PAUD Griya Nanda Universitas UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta*, Skripsi Jurusan Kependidikan Islam, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, (Yogyakarta: Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga, 2012)

kurikulumnya di lembaga non formal yaitu di TPA Al-Ikhlas Tempel Caturtunggal Depok Sleman Yogyakarta. Dimana hasil pelaksanaan kurikulum di TPA Al-ikhlas dapat dilihat melalui ketercapaian standar kompetensi, kompetensi dasar, dan indikator di wujudkan dalam bentuk huruf dan angka yang tertera dalam raport atau rekapitulasi nilai. Latar belakang penelitian ini adalah bahwa kurikulum adalah landasan dalam setiap lembaga pendidikan baik lembaga pendidikan formal maupun non formal. Manajemen kurikulum yang dibahas menekankan pada pelaksanaan kurikulumnya, sedangkan hasil pelaksanaan kurikulumnya belum dijelaskan secara keseluruhan.<sup>7</sup>

Skripsi yang ditulis oleh Faizah Ikasari yang berjudul *Manajemen kurikulum PAUD di Pesantren Anak Sholeh Al-Qiemah Sawangan Magelang (Kajian Materi dan Metode)*, Fakultas Tarbiyah Jurusan Kependidikan Islam UIN Sunan Kalijaga Tahun 2012. Metode penulisan menggunakan penelitian kualitatif. Menggunakan pendekatan survey. Skripsi ini menekankan kurikulum Pendidikan Agama Islam untuk kalangan anak usia dini. Yang dimana meliputi perencanaan kurikulum, pelaksanaan kurikulum dan evaluasi kurikulum di Pesantren Anak Sholeh Al-Qiemah Sawangan Magelang.<sup>8</sup>

Skripsi yang ditulis oleh Mustika Listivani yang berjudul *Manajemen Kurikulum Pendidikan Inklusif di MAN Maguwoharjo Sleman Yogyakarta*

---

<sup>7</sup> Nur Dela Ialuhun, *Manajemen Kurikulum Di Taman Pendidikan Al-Qur'an Al-Ikhlas Tempel Catur Tunggal Depok Sleman Yogyakarta*, Skripsi Jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, (Yogyakarta: Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga, 2009)

<sup>8</sup> Faizah Ikasari, *Manajemen kurikulum PAUD di Pesantren Anak Sholeh Al-Qiemah Sawangan Magelang (Kajian Materi dan Metode)*, Skripsi Jurusan Kependidikan Islam, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (Yogyakarta: Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga, 2012)

Fakultas Tarbiyah Jurusan Pendidikan Agama Islam UIN Sunan Kalijaga Tahun 2013. Menjelaskan tentang menejemen kurikulum inklusif yang dimana dibagi menjadi tiga yaitu perncanaan kurikulum, pelaksanaan kurikulum dan evaluasi kurikulum. Yang mana perencanaannya mengacu pada UU No.20 Tahun 2003 tentang Standar Pendidikan Nasional. Dan pelaksanaan kurikulumnya menggunakan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) yang dimodifikasi. Pengembangan kurikulum dilakukan dengan cara mempertimbangkan prinsip-prinsip relevan, fleksibel, continue, praktis dan efektif.<sup>9</sup>

Dari hasil penelitian-penelitian di atas belum ditemui pembahasan tentang Manajemen Kurikulum di SD *International Islam School* Yogyakarta. Adapun perbedaannya terletak pada keterpaduan konsep *International School* dengan *Islamic* atau religiusnya sehingga penulis ingin mengetahui bagaimana menejemen kurikulum yang berada di SD *International Islamic School* Yogyakarta.

## **E. Landasan Teori**

### **1. Pengertian Manajemen Kurikulum**

Istilah “Manajemen” maka perlu dijelaskan beberapa pengertian.

Secara etimologis kata “manajemen” berasal dari kata “*managio*” berarti “pengurus” atau “*managiare*” yaitu melatih dalam mengatur langkah-langkah, atau juga dapat dikatakan bahwa manajemen sebagai

<sup>9</sup> Mustika Listivani, *Manajemen Kurikulum Pendidikan Inklusif di MAN Maguwoharjo Sleman Yogyakarta*, Skripsi Jurusan Kependidikan Islam, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, (Yogyakarta: Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga, 2009)

ilmu, kiat dan profesi. Kata manajemen secara etimologis juga berarti mengelola, memeriksa atau mengawasi dan mengurus.<sup>10</sup>

“Menurut Hersey dan Blanchard manajemen adalah suatu proses pengaturan dan sama antara individu dan kelompok serta sumber daya lainnya dalam mencapai tujuan organisasi sebagai aktivitas manajemen.”<sup>11</sup>

Menurut Luther Gulick dan Follet dalam bukunya Nanang Fatah, manajemen sering diartikan sebagai ilmu, kiat, dan profesi. Dikatakan ilmu oleh Luther Gulick karena manajemen dipandang sebagai suatu bidang pengetahuan yang secara sistematis berusaha memahami mengapa dan bagaimana orang bekerjasama. Dikatakan kiat oleh Follet karena manajemen mencapai sasaran melalui cara-cara dengan mengatur orang lain dalam menjalankan tugas. Dipandang sebagai profesi karena manajemen dilandasi oleh keahlian khusus.<sup>12</sup>

Penulis dapat menyimpulkan bahwa manajemen adalah proses suatu individu maupun sekelompok orang dalam mencapai suatu tujuan.

Adapun pengertian kurikulum yang tertulis di Undang-Undang No.20 tahun 2003 tentang Sisdiknas yakni pada pasal 1 ayat 19 “Kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu”.<sup>13</sup>

<sup>10</sup> Baharudin, *Manajemen pendidikan Islam*, (Malang, 2010), hlm 48.

<sup>11</sup> Syafaruddin, *Manajemen Lembaga Pendidikan Islam* (Jakarta: Ciputat Press, 2005), hal. 41.

<sup>12</sup> Nanang Fatah, *Landasan Manajemen Pendidikan*, (Bandung: PT Remaja Rosda Karya, 2004), hal. 1.

<sup>13</sup> Undang-undang Republik Indonesia No. 2 Tahun 2003, Tentang Sistem Pendidikan Nasional, hal. 2.

Di bawah ini beberapa pendapat tentang pengertian kurikulum antara lain adalah:

“Menurut Saylor, Alexander, dan Lewis kurikulum segala upaya sekolah untuk mempengaruhi siswa agar dapat belajar, baik dalam ruangan, kelas maupun di luar sekolah.”<sup>14</sup>

“Menurut Ralp tyler memandang kurikulum sebagai semua pelajaran murid yang direncanakan dan dilakukan oleh pihak sekolah untuk mencapai tujuan-tujuan pendidikannya.”<sup>15</sup>

“Menurut E. Eisner mengatakan dengan kurikulum kita mengartikan dengan pengalaman-pengalaman yang ditawarkan kepada murid di bawah petunjuk dan bimbingan sekolah.”<sup>16</sup>

Dari beberapa pendapat di atas dapat penulis menyimpulkan bahwa kurikulum adalah suatu sistem atau pengelolaan yang dibuat untuk membimbing kegiatan pendidikan dalam tercapainya tujuan pendidikan.

Adapun Manajemen Kurikulum adalah segenap proses usaha bersama untuk memperlancar pencapaian tujuan pengajaran dengan titik berat pada usaha meningkatkan kualitas interaksi belajar mengajar.<sup>17</sup> Manajemen kurikulum sebagai suatu sistem pengelolaan

---

<sup>14</sup> Rusman, *Manajemen Kurikulum...*, hlm. 3.

<sup>15</sup> Anin Nurhayati, *Kurikulum Inovasi*, (Yoyakarta: Teras, 2010), hal. 2.

<sup>16</sup> *Ibid*, hal. 2.

<sup>17</sup> Suharsimi Arikunto dan Lia Yuliana, *Manajemen Pendidikan* (Yogyakarta: Aditya Media, 2008), hal. 131.

kurikulum kooperatif, komprehensif, sistemik dan sistematik dalam rangka mewujudkan ketercapaian tujuan kurikulum.<sup>18</sup>

Manajemen kurikulum mencakup kegiatan perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi kurikulum.<sup>19</sup> Dalam manajemen kurikulum kegiatan dititikberatkan kepada usaha-usaha pembinaan situasi belajar mengajar di sekolah agar selalu terjamin kelancarannya.

Terdapat lima prinsip yang harus diperhatikan dalam melaksanakan manajemen kurikulum, yaitu sebagai berikut:<sup>20</sup>

- a. Produktitas, hasil yang akan diperoleh dalam kegiatan kurikulum merupakan aspek yang harus dipertimbangkan dalam manajemen kurikulum. Pertimbangan agar peserta didik dapat mencapai hasil belajar sesuai dengan tujuan kurikulum harus menjadi sasaran dalam manajemen kurikulum.
- b. Demokratisasi, pelaksanaan manajemen kurikulum harus berdasarkan demokrasi yang menempatkan pengelola, pelaksana, dan subjek didik pada posisi yang seharusnya dalam melaksanakan tugas dengan penuh tanggung jawab untuk mencapai tujuan kurikulum.
- c. Kooperatif, untuk memperoleh hasil yang diharapkan dalam kegiatan manajemen kurikulum perlu adanya kerja sama yang positif dari berbagai pihak yang terlibat.

---

<sup>18</sup> Rusman, *Manajemen Kurikulum* (Jakarta: Raja Grafindo Persada), hal. 5.

<sup>19</sup> E. Mulyasa, *Manajemen Berbasis Sekolah : Konsep Strategi, dan Implementasi*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2004), hal. 40.

<sup>20</sup> Rusman, *Manajemen Kurikulum*..., hal.4.

- d. Efektivitas dan efisiensi, rangkaian kegiatan manajemen kurikulum harus mempertimbangkan efektivitas dan efisiensi untuk mencapai tujuan kurikulum sehingga kegiatan manajemen tersebut memberikan hasil yang berguna dengan biaya, tenaga, dan waktu yang relativ singkat. Adapun kurikulum dikatakan efektif apabila semakin banyak tujuan kurikulum yang dicapai melalui proses pembelajaran dan menjadikan peserta didik menjadi apa yang diharapkan suatu lembaga pendidikan maka kurikulum itu dinyatakan efektif.
- e. Mengarahkan visi, misi, dan tujuan yang ditetapkan dalam kurikulum, proses manajemen kurikulum harus dapat memperkuat visi, misi, dan tujuan kurikulum.

Oleh karena itu, otonomi yang diberikan pada lembaga pendidikan atau sekolah dalam mengelola kurikulum secara mandiri dengan memprioritaskan kebutuhan dan ketercapaian sasaran dalam visi dan misi lembaga pendidikan atau sekolah tidak mengabaikan kebijakan nasional yang telah ditetapkan.<sup>21</sup>

## 2. Ruang Lingkup Manajemen Kurikulum

Pokok kegiatan utama studi manajemen kurikulum adalah meliputi bidang perencanaan, pelaksanaan, dan perbaikan kurikulum.

---

<sup>21</sup> *Ibid...*, hal. 3.

Manajemen perencanaan kurikulum berdasarkan asumsi bahwa : telah tersedia informasi dan data tentang masalah-masalah dan kebutuhan yang mendasari disusunnya perencanaan yang tepat. Manajemen pelaksanaan kurikulum berdasarkan asumsi bahwa : kurikulum telah dilaksanakan sebelumnya dan siap dioprasikan. Manajemen perbaikan kurikulum perlu diperbaiki dan dikembangkan lebih lanjut untuk meningkatkan mutu pendidikan. Evaluasi kurikulum berdasarkan asumsi bahwa perbaikan, perencanaan, dan pelaksanaan kurikulum membutuhkan informasi balikan yang akurat. Dengan demikian, bahwa, perencanaan, pengembangan, pelaksanaan, dan pengadministrasian, evaluasi, dan perbaikan kurikulum bergerak dalam suatu sistem dengan siklus yang bekesinambungan, yang secara bertahap, bergilir, dalam lingkaran proses sistem pendidikan menyeluruh.<sup>22</sup>

Beberapa pengertian dari ruang lingkup manajemen kurikulum menurut Oemar Hamalik yaitu manajemen perencanaan, manajemen pelaksanaan kurikulum, supervisi pelaksanaan kurikulum, pemantauan dan penilaian kurikulum, perbaikan kurikulum, dan desentralisasi dan sentralisasi pengembangan kurikulum:

a. Perencanaan Kurikulum

1) Pengertian Perencanaan Kurikulum

Perencanaan kurikulum adalah suatu proses peserta didik dalam berbagai tingkatan membuat keputusan tentang tujuan

---

<sup>22</sup> Oemar Hamalik, *Manajemen Pengembangan Kurikulum*, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2007), hal. 1.

belajar, cara mencapai tujuan tersebut melalui situasi mengajar-belajar, serta penelaahan keefektifan dan kebermaknaan metode tersebut. Tanpa perencanaan kurikulum, sistematika berbagai pengalaman belajar tidak akan saling berhubungan dan tidak mengarah pada tujuan yang diharapkan.<sup>23</sup>

Perencanaan kurikulum disusun berdasarkan asas-asas sebagai berikut:<sup>24</sup>

a) Objektivitas

Perencanaan kurikulum memiliki tujuan yang jelas dan spesifik berdasarkan tujuan pendidikan nasional.

b) Keterpaduan

Perencanaan kurikulum memadukan jenis dan sumber dari semua disiplin ilmu, keterpaduan sekolah dan masyarakat, keterpaduan internal, serta keterpaduan dalam proses penyampaian.

c) Manfaat

Perencanaan kurikulum menyediakan dan menyajikan pengetahuan dan ketrampilan sebagai bahan masukan untuk pengambilan keputusan dan tindakan, serta bermanfaat sebagai acuan strategis dalam penyelenggaraan pendidikan.

---

<sup>23</sup> Oemar Hamalik, *Dasar-Dasar Pengembangan Kurikulum* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2009), hal. 171.

<sup>24</sup> Oemar Hamalik, *Manajemen Pengembangan*, hal. 155.

d) Efisiensi dan Efekifitas

Perencanaan kurikulum disusun berdasarkan prinsip efisiensi dana, tenaga, dan waktu serta efektif dalam mencapai tujuan dan hasil pendidikan.

e) Kesesuaian

Perencanaan kurikulum disesuaikan dengan sasaran peserta didik, kemampuan tenaga kependidikan, kemajuan IPTEK, dan perubahan/perkembangan masyarakat.

f) Keseimbangan

Perencanaan kurikulum memperhatikan keseimbangan antara jenis bidang studi, sumber yang tersedia, serta antara kemampuan dan program yang akan dilaksanakan.

g) Kemudahan

Perencanaan kurikulum memberikan kemudahan bagi para pemakainya yang membutuhkan pedoman berupa bahan kajian dan metode untuk melaksanakan proses pembelajaran.

h) Berkesinambungan

Perencanaan kurikulum ditata secara berkesinambungan sejalan dengan tahap-tahap, jenis, dan jenjang satuan pendidikan.

i) Pembakuan

Perencanaan kurikulum dibakukan sesuai dengan jenjang dan jenis satuan pendidikan, sejak dari pusat, propinsi, kabupaten/ kotamadya.

j) Mutu

Perencanaan kurikulum memuat perangkat pembelajaran yang bermutu, sehingga turut meningkatkan mutu proses belajar dan kualitas keseluruhan.

2) Fungsi Perencanaan kurikulum

- a) Sebagai pedoman atau alat manajemen, yang berisi petunjuk tentang jenis dan sumber peserta yang diperlukan, media penyampaiannya, tindakan yang perlu dilakukan, sumber biaya, tenaga, saran yang diperlukan, sistem kontrol, dan evaluasi, peran unsur-unsur ketenagaan untuk mencapai tujuan manajemen organisasi
- b) Sebagai penggerak roda organisasi dan tata laksana untuk menciptakan perubahan dalam masyarakat sesuai dengan organisasi. Perencanaan kurikulum yang matang besar sumbangannya terhadap pembuatan keputusan oleh pimpinan, dan relevan, di samping seni kepemimpinan dan pengetahuan yang telah dimilikinya.

- c) Sebagai motivasi untuk melaksanakan sistem pendidikan sehingga mencapai hasil optimal.<sup>25</sup>

#### b. Manajemen Pelaksanaan Kurikulum

Pelaksanaan kurikulum dibagi menjadi dua tingkatan yaitu pelaksanaan kurikulum tingkat sekolah dan tingkat kelas. Dalam tingkat sekolah yang berperan adalah kepala sekolah dan pada tingkatan kelas yang berperan adalah guru. Walaupun dibedakan antara tugas kepala sekolah dan tugas guru dalam pelaksanaan kurikulum serta diadakan perbedaan tingkat dalam pelaksanaan administrasi, yaitu tingkat sekolah dan kelas, namun antara kedua tingkat senantiasa bersama-sama dan bertanggung jawab melaksanakan proses kurikulum.<sup>26</sup>

#### c. Evaluasi Kurikulum

Evaluasi/penilaian kurikulum adalah proses pembuatan pertimbangan yang berdasarkan seperangkat kriteria yang disepakati dan dapat dipertanggung jawabkan untuk membuat keputusan mengenai kurikulum.<sup>27</sup> Evaluasi kurikulum dilakukan untuk memenuhi kelemahan-kelemahan kurikulum yang telah ditetapkan.

---

<sup>25</sup> Oemar Hamalik, *Manajemen Pengembangan*, hal. 152.

<sup>26</sup> *Ibid*, hal. 172.

<sup>27</sup> *Ibid*, hal. 237.

Sehubungan dengan aspek yang dievaluasi maka ditentukan kegiatan evaluasi apa yang akan dilakukan yaitu antara lain:<sup>28</sup>

- a) Evaluasi terhadap tingkat ketercapaian tujuan yang telah dirumuskan.
- b) Evaluasi terhadap tugas-tugas pengajaran yang telah dilakukan.
- c) Evaluasi terhadap rumusan materi (program) pengajaran
- d) Evaluasi terhadap keterlibatan orang tua dalam membantu putra putrinya dalam belajar
- e) Evaluasi terhadap sistem penyajian (metode-metode mengajar yang digunakan dalam menyajikan materi pelajaran)
- f) Studi terhadap pemberian bimbingan kepada para siswa oleh guru.

Program evaluasi kurikulum didasarkan atas prinsip-prinsip sebagai berikut:<sup>29</sup>

- a) Evaluasi kurikulum didasarkan atas tujuan tertentu: setiap program evaluasi kurikulum terarah untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan secara jelas dan spesifik. Tujuan-tujuan itu pula yang mengarahkan kegiatan-kegiatan sepanjang proses evaluasi kurikulum itu dilaksanakan.
- b) Evaluasi kurikulum harus bersifat objektif: pelaksanaan dan hasil evaluasi kurikulum harus berpijak pada apa adanya dan

---

<sup>28</sup> Oemar Hamalik, *Evaluasi Kurikulum*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 1993), hal. 10.

<sup>29</sup> *Ibid*, hal. 13.

bersumber dari data yang nyata dan akurat yang diperoleh melalui instrument yang terandalkan.

- c) Evaluasi kurikulum bersifat komprehensif: pelaksanaan evaluasi mencakup semua dimensi atau aspek yang terdapat dalam ruang lingkup kurikulum.
- d) Evaluasi kurikulum dilaksanakan secara kooperatif: tanggung jawab dalam perencanaan, pelaksanaan, dan keberhasilan suatu program evaluasi kurikulum merupakan tanggung jawab bersama pihak-pihak yang terlibat dalam proses pendidikan seperti guru, kepala sekolah, penilik, orang tua, bahkan siswa.
- e) Evaluasi kurikulum harus dilaksanakan secara efisien: pelaksanaan evaluasi kurikulum harus memperhatikan faktor efisiensi, khususnya dalam penggunaan waktu, biaya, tenaga, peralatan yang menjadi unsur penunjang, dan oleh karenanya harus diupayakan agar hasil evaluasi lebih tinggi, atau paling tidak berimbang dengan material yang digunakan.
- f) Evaluasi kurikulum dilaksanakan secara berkesinambungan: peran guru dan kepala sekolah sangat penting dalam evaluasi kurikulum karena mereka yang paling mengetahui tentang keterlaksanaan dan keberhasilan kurikulum serta permasalahan yang dihadapi.

Dalam evaluasi implementasi kurikulum mencakup dua hal.

Pertama, melihat proses pelaksanaan yang sedang berjalan sesuai

dengan kontrol, apakah pelaksanaan evaluasi telah sesuai dengan rencana, dan sebagai fungsi perbaikan jika selama proses terdapat kekurangan. Kedua, melihat hasil akhir yang dicapai. hasil akhir ini merujuk pada kriteria waktu dan hasil yang dicapai dibandingkan terhadap fase perencanaan.<sup>30</sup>

### 3. Fungsi manajemen kurikulum

Berkenaan dengan fungsi manajemen kurikulum menurut G.R. Terry terdapat empat fungsi manajemen kurikulum yaitu : *Planning* /perencanaan, *Organizing*/pengorganisasian, *Acuating*/pelaksanaan, dan *controlling*/pengawasan. Adapun dalam proses pendidikan perlu dilaksanakan manajemen kurikulum agar perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi kurikulum berjalan efektif, efisien, dan optimal dalam memberdayakan berbagai sumber belajar, pengalaman maupun komponen kurikulum. Ada beberapa fungsi dari manajemen kurikulum di antaranya sebagai berikut:

- a. Meningkatkan efisiensi pemanfaatan sumber daya kurikulum  
Yaitu pemberdayaan sumber maupun komponen kurikulum dapat ditingkatkan melalui pengelolaan yang terencana dan efektif.
- b. Meningkatkan keadilan (*equity*) dan kesempatan pada siswa untuk mencapai hasil yang maksimal, Kemampuan yang maksimal dapat dicapai peserta didik tidak hanya melalui kegiatan intrakulikuler,

---

<sup>30</sup> Oemar Hamalik, *Dasar-Dasar Pengembangan Kurikulum*, hal.254.

tetapi juga melalui kegiatan ekstrakurikuler yang dikelola secara integritas dalam mencapai tujuan kurikulum.

- c. Meningkatkan relevansi dan efektifitas pembelajaran sesuai dengan kebutuhan peserta didik maupun lingkungan sekitar peserta didik. Kurikulum yang di kelola secara efektif dapat memberikan kesempatan dan hasil yang relevan dengan kebutuhan peserta didik maupun lingkungan sekitar.
- d. Meningkatkan efektifitas kinerja guru maupun aktifitas siswa dalam mencapai tujuan pembelajaran, pengelolaan kurikulum yang professional, efektif, dan terpadu dapat memberikan motivasi pada kinerja guru maupun aktifitas siswa dalam belajar.
- e. Meningkatkan efisiensi dan efektifitas proses belajar mengajar, proses pembelajaran selalu dipantau dalam rangka melihat konsistensi antara desain yang telah direncanakan dengan pelaksanaan pembelajaran.
- f. Meningkatkan partisipasi masyarakat untuk membantu mengembangkan kurikulum, kurikulum yang dikelola secara professional akan melibatkan masyarakat, khususnya dalam mengisi bahan ajar atau sumber belajar perlu disesuaikan dengan ciri khas dan kebutuhan pembangunan daerah setempat.<sup>31</sup>

Dari uraian diatas nampaklah bahwa fungsi manajemen kurikulum sangat besar pengaruhnya dalam suatu pengelolaan lembaga

---

<sup>31</sup> Rusman, *Manajemen Kurikulum*..., hal. 5.

pendidikan. Dengan demikian situasi pendidikan diharapkan bisa lebih baik dan lebih kondusif bagi siswa dan tenaga pendidik untuk mengembangkan potensi secara optimal.

Secara garis besar beberapa kegiatan berkenaan dengan fungsi-fungsi manajemen kurikulum dapat dikemukakan sebagai berikut:

a. Mengelola Perencanaan Kurikulum

Pemerintah pusat perlu merumuskan dan menetapkan kurikulum standar bersifat nasional (standar kompetensi dan kompetensi dasar) yang berfungsi sebagai acuan untuk pengembangan kurikulum pada tingkat satuan pendidikan/sekolah.

b. Mengelola implementasi kurikulum

Implementasi kurikulum merupakan bentuk aktualisasi dari kurikulum yang telah direncanakan. Bentuk implementasi kurikulum adalah kegiatan pembelajaran yang dilakukan guru bersama siswa untuk mencapai tujuan kurikulum yang sudah ditetapkan. Muara keberhasilan kurikulum secara aktual akan ditentukan oleh implementasi.

c. Mengelola pelaksanaan evaluasi kurikulum

Evaluasi kurikulum secara legal formal tertuang dalam Pasal 57 Undang-Undang Nomer 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional sebagai dasar bagi pelaksanaan evaluasi kurikulum. Isi dari pasal 57 ayat (1) berbunyi “evaluasi dilakukan dalam rangka pengendalian mutu pendidikan secara nasional

sebagai bentuk akuntabilitas penyelenggaraan pendidikan kepada pihak-pihak yang berkepentingan”, selanjutnya ayat (2) menyebutkan “Evaluasi dilakukan terhadap peserta didik, lembaga, dan program pada jalur formal dan non formal untuk semua jaringan, satuan, dan jenis pendidikan”.

Kegiatan evaluasi harus dilakukan secara sistematis, sistematis dan komprehensif yang mengacu pada visi misi dan tujuan kurikulum. Pengendalian mutu (*quality control*) hasil pelaksanaan kurikulum maupun pembelajaran. Kegiatan merumuskan kisi-kisi, instrument, dan melaksanakan evaluasi kurikulum dan pembelajaran harus dikelola secara professional.

- d. Mengelola perumusan penerapan kriteria dan pelaksanaan kenaikan kelas/kelulusan

Kriteria kenaikan kelas harus dipahami betul oleh kepala sekolah maupun guru sehingga tidak terjadi kesalahan dalam mengambil suatu keputusan yang keliru. Kegiatan ini merupakan lanjutan dari evaluasi kurikulum dan pembelajaran yang perlu dilakukan secara obyektif, integritas, dan komprehensif.

- e. Mengelola pengembangan bahan ajar, media pembelajaran, sumber belajar.

Bahan ajar yang dipelajari siswa sebaiknya tidak hanya berdasarkan pada buku teks pelajaran, melainkan perlu menggunakan dan mengembangkan berbagai bahan ajar melalui

media dan sumber belajar yang sesuai dengan topik bahasan. Demikian pula keterlibatan masyarakat sekelilingnya (*community based experiential learning*) harus mulai dikembangkan secara strategis supaya menghasilkan kemampuan siswa yang terintegrasi dengan lingkungan.

f. Mengelola perkembangan ekstrakurikuler.

Kegiatan ekstrakurikuler adalah kegiatan pendidikan di luar mata pelajaran dan pelayanan konseling untuk membantu pengembangan siswa sesuai dengan kebutuhan, potensi, bakat, dan minat (*interest*) mereka melalui kegiatan yang secara khusus diselenggarakan oleh pendidik dan atau tanaga kependidikan yang berkemampuan dan berkewenangan di sekolah atau madrasah.

Keberhasilan kurikulum akan optimal apabila ada dukungan oleh kegiatan ekstrakurikuler yang dikelola secara efektif dan profesional. Kegiatan ini sering terabaikan karena sekolah merasa bahwa kegiatan ini bukan prioritas utama program sekolah.<sup>32</sup>

## **F. Metode Penelitian**

### **1. Jenis Penelitian**

Penelitian mengenai manajemen kurikulum di SD *International Islamic School* Yogyakarta dapat diklasifikasikan sebagai penelitian

---

<sup>32</sup> Rusman, *Manajemen Kurikulum....*, hal. 17-20.

lapangan (*field research*) yang bersifat deskriptif kualitatif yang bertujuan untuk mengetahui implementasi manajemen kurikulum di SD *International Islamic School* Yogyakarta. Metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti kondisi obyek yang alamiah, dimana peneliti adalah sebagai instrument kunci, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna daripada generalisasi.<sup>33</sup>

## 2. Subjek Penelitian

Dalam menentukan subjek penelitian, digunakan teknik *purposive sampling* yaitu teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan subyek penelitian yang mengetahui, memahami, dan mengalami, atau sumber yang dianggap paling mengetahui tentang apa yang diharapkan. Adapun yang menjadi subjek dalam penelitian ini adalah:

- a. Kepala Sekolah SD *International Islamic School* Yogyakarta  
Kepala sekolah SD *International Islamic School* Yogyakarta yaitu Mr. Sahlan sebagai informan yang memberikan gambaran umum SD *International Islamic School* Yogyakarta, seperti sejarah berdirinya, letak geografis, visi misi dan tujuan sekolah, struktur organisasi, kondisi pendidik dan tenaga kependidikan, keadaan siswa, dan kondisi saran prasarana.

---

<sup>33</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif Kuantitatif...,* hal. 253.

b. Wakil Kepala Bidang Kurikulum SD *International Islamic School* Yogyakarta

Wakasek Bidang Kurikulum yaitu Mr. Adin untuk memberikan informasi berupa kurikulum yang digunakan di SD *International Islamic School* Yogyakarta, perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi kurikulum serta faktor pendukung dan penghambat pelaksanaan manajemen kurikulum.

c. Guru SD *International Islamic School* Yogyakarta

Guru-guru memberikan informasi berupa pelaksanaan kurikulum di pembelajaran di SD *International Islamic School* Yogyakarta kelas yang berkaitan dalam proses pembelajaran maupun penyusunan perencanaan kegiatan.

Kemudian dilanjutkan teknik *Snowball sampling* adalah teknik pengambilan sampel sumber data yang pada awalnya jumlahnya sedikit, lama menjadi besar.<sup>34</sup> Hal tersebut dimaksudkan untuk mendapatkan informasi dan data yang lengkap.

Peneliti menggali informasi dari jumlah sumber data yang sedikit kemudian membesar atau lebih mendalam. Hal ini dilakukan karena dari sumber data yang sedikit belum bisa memberikan data yang lengkap sehingga peneliti harus mencari data yang lebih mendalam atau terperinci dan mencari beberapa orang yang benar-benar mengetahui,

---

<sup>34</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: Alfabeta, 2010), hal. 300.

memahami, dan mengalami. Dengan demikian jumlah sumber data semakin membesar.

### 3. Metode Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data yang dibutuhkan dalam penelitian, penulis menggunakan metode-metode pengumpulan data sebagai berikut:

a. Metode Observasi

Observasi (*observation*) atau pengamatan merupakan salah satu teknik atau cara mengumpulkan data dengan jalan mengadakan pengamatan terhadap kegiatan yang sedang berlangsung.<sup>35</sup> Metode ini digunakan untuk memperoleh data tentang gambaran umum SD *International Islamic School* Yogyakarta, meliputi letak geografis, kondisi siswa, struktur organisasi, dan keadaan guru.

b. Metode Interview (Wawancara)

Wawancara adalah teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti untuk mendapatkan keterangan-keterangan lisan melalui bercakap-cakap dan berhadapan muka dengan orang dapat memberikan keterangan pada si peneliti.<sup>36</sup> Teknik ini digunakan untuk mendapatkan informasi yang lebih mendalam tentang pelaksanaan manajemen kurikulum di SD *International Islamic*

---

<sup>35</sup> Nana Syaudih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2005), hal. 220.

<sup>36</sup> Mardalis, *Metode Penelitian Suatu Pendekatan Proposal*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2004), hal. 64.

*School* Yogyakarta yang meliputi kegiatan perencanaan kurikulum, pelaksanaan kurikulum, evaluasi kurikulum, faktor pendukung dan penghambat manajemen kurikulum. Wawancara dilakukan dengan Kepala Sekolah , Wakil Kepala Bidang Kurikulum dan guru.

c. Metode Dokumentasi

Dokumentasi berasal dari kata “dokumen” yang artinya barang tertulis. Di dalam melaksanakan metode dokumentasi, peneliti menyelidiki benda-benda tertulis seperti buku-buku majalah, dokumen, peraturan-peraturan, notulen rapat, catatan harian dan sebagainya.<sup>37</sup> Metode ini digunakan untuk mendapatkan informasi berupa tertulis dimana berasal dari sumber-sumbar yang terkait, yaitu dokumentasi yang terkait dengan struktur kurikulum, program semester, program tahunan, silabus, RPP / disebut DLP (*daily learning proposal*), serta dokumen gambar yang diambil berupa gambar pelaksanaan pembelajaran di SD *International Islamic School* Yogyakarta dan data nilai siswa dan data-data lain yang tidak dapat diperoleh dari observasi atau wawancara.

#### 4. Metode Analisa Data

Analisa data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam

---

<sup>37</sup> Suharsini Arikunto, *Prosedur Penelitian*,... hal. 158.

katagori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan mana yang akan dipalajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah difahami oleh diri sendiri dan orang lain.<sup>38</sup>

Dalam menganalisa data penulis menggunakan metode analisa data kualitatif. Metode ini digunakan yang berkaitan dengan data-data dari hasil observasi dan wawancara dengan menganalisa dan mendiskripsikan melalui bentuk kata-kata atau kalimat dan dipisahkan menurut katagori yang ada sehingga dapat diambil kesimpulan.<sup>39</sup>

Langkah analisis yang digunakan dalam penelitian kualitatif menurut Miles dan Huberman meliputi:

a. Pengumpulan data

Pengumpulan data dari lapangan dilakukan melalui observasi, wawancara (*interview*), dan dokumentasi.

b. Reduksi data

Reduksi data berarti merangkum, memilih, hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dari polanya dan membuang yang tidak perlu.

c. Penyajian data

Penyajikan data dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar katagori, flowchart dan sejenisnya. Yang sering digunakan dalam penyajian data dalam penelitian kualitatif adalah

---

<sup>38</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*,..... hal. 335.

<sup>39</sup> Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: Rajawali Pres, 1996), hal. 27.

dengan teks yang bersifat naratif. Sehingga memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah difahami.

d. Penarikan kesimpulan

Penarikan kesimpulan dalam penelitian kualitatif mungkin dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal, tetapi mungkin juga tidak, karena masalah dan rumusan masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah berada di lapangan.<sup>40</sup>

## G. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan merupakan susunan atau urutan dari pembahasan dalam penulisan skripsi ini, agar mempermudah pembahasan dan penyusunan persoalan di dalamnya. Dalam sistematika pembahasan ini penulis akan membagi menjadi empat bab yaitu:

BAB I Merupakan pendahuluan, yang meliputi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, telaah pustaka, kerangka teori, metode penelitian, dan sistematika pembahasan.

BAB II Mengenai gambaran umum SD *International Islamic School* Yogyakarta, meliputi letak geografis, sejarah berdirinya, visi dan misi, struktur organisasi, keadaan guru, keadaan siswa, keadaan karyawan, serta sarana dan prasarana yang dimiliki sekolah.

---

<sup>40</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Alfabeta, 2009), hal. 336-345.

BAB III Membahas tentang inti dari penelitian itu sendiri yaitu mengenai manajemen kurikulum yang dimana di dalamnya mengetahui manajemen kurikulum yang diterapkan meliputi perencanaan kurikulum, pelaksanaan kurikulum dan evaluasi kurikulum SD *International Islamic School* Yogyakarta.

BAB IV Merupakan bab penutup meliputi kesimpulan dan saran yang berkaitan dengan skripsi ini.

## **BAB IV**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah penulis uraikan di atas “Manajemen Kurikulum di SD *International Islamic School Yogyakarta*” maka penulis dapat menyimpulkan sebagai berikut:

1. Manajemen kurikulum di SD *International Islamic School Yogyakarta* cakupan pembahasan tidak jauh beda dengan manajemen kurikulum di sekolah lain yang meliputi kegiatan perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi maupun penilaian kurikulum. SD *International Islamic School Yogyakarta* menggunakan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) dan dimodifikasi melalui 11 kegiatan pengembangan diri tersebut yaitu meliputi IT, Qiro'aty, karate, swimming, pramuka, futsal, musik, melukis, *English club, sains club dan math club*. Terdapat juga kegiatan pendukung dalam pembelajaran yaitu *breeding time/ berternak, gardening time/ berkebun, market day*, dll. a) Kegiatan perencanaan kurikulum di SD *International Islamic School Yogyakarta* meliputi penyusunan program tahunan, program semester dengan melakukan rapat koordinasi semua divisi dan jenis program yang dilaksanakan di SD *International Islamic School Yogyakarta* meliputi kegiatan ekstrakurikuler, kegiatan pembiasaan, kegiatan keteladanan, dll. b) Sedangkan pelaksanaan kurikulum di SD *International Islamic*

*School* Yogyakarta didalamnya meliputi tahap-tahap pembuatan Silabus dan DLP (*Daily learning proposal*)/ RPP, dan metode/strategi alam kegiatan belajar mengajar metode atau strategi yang digunakan guru di SD *International Islamic School* Yoyakarta yaitu diskusi tujuannya agar siswa pembelajaran aktif/ *aktive learning* dalam pembelajaran yaitu penugasan dengan memberikan tugas kepada siswa untuk dikerjakan di sekolah maupun di rumah, dalam hal ini siswa dilatih dalam pembiasaan mandiri, tanggung jawab,dll baik di lingkungan sekolah maupun di lingkungan tempat tinggal. c) Evaluasi kurikulum yaitu evaluasi program atau rencana pembelajaran dan evaluasi hasil belajar yaitu evaluasi formatif dan evaluasi sumatif dan penilaian hasil belajar siswa yang meliputi tiga ranah penilaian yaitu afektif/ pengamatan, kognitif/ tes baik lisan maupun tertulis, dan psikomotorik/ nilai praktek.

2. Manajemen kurikulum di SD *International Islamic School* Yogyakarta berjalan dengan baik dan efektif terbukti dalam pelaksanaannya program-programnya terlaksana dan disusun dengan baik. Walaupun dalam kenyataannya SD *International Islamic School* Yogyakarta genap baru berusia enam tahun, tetapi semua program dan hasil yang dicapai dapat dilihat dengan tercapainya tujuan sekolah yaitu menjadikan sekolah yang dapat menumbuhkan dan membiasakan prilaku siswa sehari-hari berdasarkan nilai-nilai islami dan akhlak mulia baik sekolah maupun lingkungan serta menjadi sekolah yang dapat menerapkan bahasa inggris sebagai bahasa intruksi pembelajaran dan

bahasa komunikasi sehari-hari di lingkungan sekolah. Terbukti dengan seluruh kegiatan baik *tourist visit*, *English club* maupun kegiatan keagamaan yang dipadukan, sehingga apa yang menjadi tujuan sekolah tercapai.

3. Faktor pendukung pelaksanaan manajemen kurikulum di SD *International Islamic School* Yogyakarta antara lain yaitu Hubungan dan baik antara orang tua siswa dan guru. Selalu adanya dukungan dari orang tua di setiap kegiatan siswa dan adanya keterpaduan pembelajaran di sekolah dan di rumah apa yang diajarkan di sekolah harus diterapkan di rumah dengan dipantau oleh orang tua. Terbukti adanya program parenting yaitu pertemuan wali murid dengan guru tiap satu bulan sekali. Faktor penghambatnya yaitu kurangnya pengalokasian waktu. Pengalokasian waktu dalam kegiatan belajar mengajar yang kurang, pemberian waktu dalam penyusunan silabus yang terlalu singkat, dan kurangnya refrensi buku untuk guru.

## B. Saran

Berdasarkan dengan kondisi yang ada di SD *International Islamic School* Yogyakarta. Maka penulis mengajukan saran-saran guna sebagai pertimbangan dalam pengembangan lebih lanjut, yaitu

1. Seperti pada umumnya sekolah lain bahwa alokasi waktu tiap satu jam yaitu 40-45 menit. Dan sekolah mempertimbangkan kembali dengan pengalokasian waktu 35 menit setiap satu jam. Kegiatan apa yang

harus dipadatkan alokasi waktunya dan memberi tambahan waktu 5 menit sehingga 40 menit setiap satu jamnya.

2. Dari pihak sekolah memberikan waktu lebih kepada guru dalam penyusunan program semester maupun silabus. mengingat pembelajaran *full day school* di SD *International Islamic School* Yogyakarta sehingga para guru hanya mempunyai waktu sedikit untuk menyusun di rumah tujuannya agar guru-guru dapat menyusun dengan maksimal dan dapat disesuaikan dengan keadaan siswa. Atau melalui musyawarah dengan menawarkan pilihan waktu kepada guru-guru mengenai waktu penyusunan program semester dan silabus tersebut.
3. Terkait dengan kurangnya referensi untuk guru. Dari pihak sekolah baik Kepala Sekolah maupun Wakasek dapat ikut serta dalam pengadaan buku-buku seperti yang diharapkan sekolah sehingga guru menyesuaikan dengan apa yang diinginkan sekolah tersebut.

### C. Kata Penutup

Puji syukur Alhamdulillah, penulis panjatkan puji syukur kehadirat Allah SWT yang selalu melimpahkan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Dalam penyusunan skripsi ini penulis tidak akan selesai tanpa bantuan dari pihak-pihak yang terkait dalam penulisan ini. Oleh karena itu penulis mengucapkan terima kasih kepada pihak-pihak yang telah membantu dalam proses penyusunan skripsi ini.

Apabila terdapat kesalahan baik dari penulisan maupun penjelasan dalam penyusunan skripsi dengan kerendahan hati dan setulus-tulusnya penulis haturkan mohon maaf. semoga karya ilimiah ini dapat bermanfaat bagi penulis khususnya maupun bagi pembaca.



## DAFTAR PUSTAKA

- Abuddin nata, *Manajemen Pendidikan Edisi Ketiga* Jakarta: Prenada Media, 2008.
- Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, Jakarta: Rajawali Pres, 1996.
- Anin Nurhayati, *Kurikulum Inovasi*, Yoyakarta: Teras, 2010.
- Baharudin, *Manajemen pendidikan Islam*, Malang, 2010.
- Faizah Ikasari, *Manajemen kurikulum PAUD di Pesantren Anak Sholeh Al-Qiemah Sawangan Magelang (Kajian Materi dan Metode)*, Skripsi Jurusan Kependidikan Islam, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (Yogyakarta: Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga, 2012)
- Didin Kurniawan, *Manajemen Pendidikan: Konsep dan Prinsip Pengelolaan Pendidikan*, Yogyakarta: Ar-ruzz Media.
- Mardalis, *Metode Penelitian Suatu Pendekatan Proposal*, Jakarta: Bumi Aksara, 2004.
- Muhammad Athiyyah, *Prinsip-prinsip Dasar Pendidikan Islam*, Bandung:Pustaka Setia, 2003.
- Mukhamad Ilyasin, *Manajemen Pendidikan Islam*, Yogyakarta: Aditya Media, 2012.
- Mustika Listivani, *Manajemen Kurikulum Pendidikan Inklusif di MAN Maguwoharjo Sleman Yogyakarta*, Skripsi Jurusan Kependidikan Islam, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Yogyakarta: Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga, 2009.
- Nana Syaudih, *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2005.
- Nizar Ali, *Manajemen Pendidikan Islam: ikhtiar menata kelembagaan pendidikan Islam*, Bekasi: Pustaka Isfahan, 2009.
- Novita Rahmawati, *Manajemen Kurikulum Pendidikan Agama Islam (PAI) Di SDIT Alam Nurul Islam Yogyakarta*” Skripsi Jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Yogyakarta: Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga, 2013.
- Nur Dela Ialuhun, *Manajemen Kurikulum Di Taman Pendidikan Al-Qur'an Al-Ikhlas Tempel Catur Tunggal Depok Sleman Yogyakarta*, Skripsi Jurusan

*Pendidikan Agama Islam*, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Yogyakarta: Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga, 2009.

Oemar Hamalik, *Manajemen Pengembangan Kurikulum*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2007), hal 1  
-----, *Dasar-dasar Pengembangan Kurikulum*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2009.

Rusman, *Manajemen Kurikulum*, Jakarta: Rajawali Press, 2009.

Siti Munawaroh, *Manajemen Pendidikan Kurikulum Di PAUD Griya Nanda Universitas UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta*, Skripsi Jurusan Kependidikan Islam, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Yogyakarta: Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga, 2012.

Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan* Bandung: Alfabeta, 2010.

Suharisni Arikuno, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis*, Jakarta: PT Rineka Cipta, 1993.

Sulistyorini, *Manajemen Pendidikan Islam: Konsep, Strategi dan Aplikasi*, Yogyakarta: Teras, 2009.

Syafaruddin, *Manajemen Lembaga Pendidikan Islam*, Jakarta: Ciputat Press, 2005.

